

Tanggal 24 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Bangunlah, hai jiwaku, bangunlah, hai gambus dan kecapi, aku mau membangunkan fajar!
(Mazmur 57:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

33 O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya! 34 Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang pernah menjadi penasihat-Nya? 35 Atau siapakah yang pernah memberikan sesuatu kepada-Nya, sehingga Ia harus menggantikannya? 36 Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! (Roma 11:33-36)

Pengantar untuk Renungan

Siapa diri kita yang sesungguhnya ditentukan oleh siapa yang sebenarnya menjadi pusat dari kehidupan kita. Apabila orang menjadikan harta sebagai pusat kehidupannya maka yang bersangkutan akan disebut sebagai pribadi yang mata duitan. Jika orang menjadikan kedudukan sebagai pusat kehidupannya maka ia dipandang orang sebagai pribadi yang haus jabatan. Demikian pula kalau orang menjadikan dirinya sendiri sebagai pusat kehidupannya maka ia akan dijuluki orang sebagai pribadi yang gila pujian. Hanya bila kita menjadikan Allah sebagai pusat kehidupan kita maka barulah kita patut disebut sebagai umat-Nya.

Pentingnya kesadaran bahwa Tuhan merupakan pusat kehidupan kita itulah yang diutarakan rasul Paulus di dalam Roma 11. Di situ ia mengakhiri uraiannya tentang anugerah Allah bagi semua bangsa dengan memuji Tuhan dan berkata bahwa Tuhanlah pusat dari kehidupannya. Untuk itu Paulus berkata: "Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!" Tidaklah

mengherankan apabila Tuhan memakai Paulus untuk hal-hal yang luar biasa, karena ia menjadikan Tuhan sebagai pusat kehidupannya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Siapa atau apakah yang menjadi pusat kehidupan Anda? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku mengangkat rasa syukurku kepada-Mu karena semua yang kualami di dalam hidupku ada di dalam pengendalian-Mu. Rancangan-Mu bagi hidupku tidak pernah gagal dan niatan hati-Mu senantiasa indah bagi diriku. Engkau turut bekerja di dalam segala sesuatu untuk menggenapkan rancangan-Mu bagi orang yang berserah kepada-Mu. Sehingga sama seperti rasul Paulus aku dapat berkata: “Sebab segala sesuatu adalah dari Engkau, dan oleh Engkau, dan kepada Engkau: Bagi Engkaulah kemuliaan sampai selama-lamanya!”

Dengan menyadari bahwa Engkaulah pusat dan yang terutama di dalam hidupku aku melangkah memasuki hari ini. Dengan mengandalkan anugerah-Mu aku akan menjalani hari ini di dalam sukacita dan berkat-Mu yang berlimpah-limpah. Walaupun semua yang ada di sekitarku tidak dapat diandalkan Engkau tetap dapat diandalkan untuk selama-lamanya. Sertailah diriku dengan kasih setia-Mu dan tuntunlah hidupku di dalam kebenaran-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam percobaan dan lepaskanlah aku dari yang jahat. Berkatilah diriku dengan kemurahan-Mu sebagaimana aku menempatkan diriku sebagai saluran berkat-Mu di manapun aku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Pusat kehidupanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Roma 11

Mazmur 83

Ulangan 13-14

Music: Magnificat (canon)

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku. (Mazmur 62:6)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

2 Ya Allah, janganlah Engkau bungkam, janganlah berdiam diri dan janganlah berpangku tangan, ya Allah! 19 supaya mereka tahu bahwa Engkau sajalah yang bernama TUHAN, Yang Mahatinggi atas seluruh bumi. (Mazmur 83:2, 19)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau selalu menjawab doa umat-Mu. Engkau tidak pernah mengabaikan doa-doa yang sesuai dengan kehendak-Mu dan yang dipanjatkan dengan iman kepada-Mu. Saat ini kembali aku mencurahkan isi hatiku kepada-Mu dan aku yakin bahwa Engkau tidak akan berdiam diri atau berpangku tangan. Tolonglah diriku, ya Tuhan, di dalam semua hal yang kuhadapi di sepanjang hari ini. Agar dengan demikian banyak orang akan mengetahui bahwa tidak ada yang mustahil bagi-Mu dan Engkau tidak pernah mengecewakan orang yang mengandalkan diri-Mu.

Ya Allah yang mahatinggi, hikmat-Mu melampaui pikiran-pikiranku. Jalan-jalan-Mu jauh lebih sempurna dibandingkan jalan-jalanku. Anugerahilah diriku dengan rahmat-Mu supaya aku dapat hidup di dalam hikmat-Mu, berjalan di dalam tuntunan-Mu, dan melangkah sesuai dengan kehendak-Mu. Bukalah telinga hatiku agar aku dapat mendengar suara-Mu dan berikan kepadaku hati yang taat terhadap bimbingan-Mu. Berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan supaya dengan demikian hidupku memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bleib mit deiner Gnade

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 24 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

2 Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair. 3 Demikianlah aku memandang kepada-Mu di tempat kudus, sambil melihat kekuatan-Mu dan kemuliaan-Mu. (Mazmur 63:2, 3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Apabila di tengah-tengahmu muncul seorang nabi atau seorang pemimpi, dan ia memberitahukan kepadamu suatu tanda atau mujizat, 2 dan apabila tanda atau mujizat yang dikatakannya kepadamu itu terjadi, dan ia membujuk: Mari kita mengikuti allah lain, yang tidak kaukenal, dan mari kita berbakti kepadanya, 3 maka janganlah engkau mendengarkan perkataan nabi atau pemimpi itu; sebab TUHAN, Allahmu, mencoba kamu untuk mengetahui, apakah kamu sungguh-sungguh mengasihi TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu. 4 TUHAN, Allahmu, harus kamu ikuti, kamu harus takut akan Dia, kamu harus berpegang pada perintah-Nya, suara-Nya harus kamu dengarkan, kepada-Nya harus kamu berbakti dan berpaut. (Ulangan 13:1-4)

Pengantar untuk Renungan

Mujizat adalah hal yang penting, namun bukanlah satu-satunya pertanda yang menjamin kebenaran dari suatu ajaran. Memang Tuhan meneguhkan pekabaran Injil yang dilakukan oleh para pengikut-Nya antara lain dengan mujizat-mujizat yang menyertai pemberitaan kebenaran tersebut. Namun harus disadari bahwa kita tidak boleh menilai kebenaran dari suatu ajaran hanya berdasarkan mujizat yang menyertainya. Tetapi terlebih lagi adalah berdasarkan keselarasan dari ajaran itu dengan firman Tuhan. Apabila ternyata ajaran itu bertolak belakang dengan firman Tuhan, walaupun pemberitaannya disertai dengan mujizat, maka kita harus segera mengetahui bahwa ajaran tersebut bukanlah ajaran yang benar dan yang patut diikuti.

Kaitan antara mujizat dengan kebenaran suatu ajaran ini Tuhan tegaskan di dalam Ulangan 13. Di situ melalui Musa Tuhan menjelaskan bahwa tidak semua orang yang melakukan mujizat maka ajarannya harus diikuti oleh umat-Nya. Sebab bisa saja ajaran yang disampaikan adalah menyesatkan. Untuk itu umat Tuhan harus menguji apakah ajaran yang ia sampaikan tersebut sesuai dengan firman Tuhan atau tidak. Kalau ternyata tidak sesuai, walaupun disertai dengan mujizat, maka hal itu adalah karena Tuhan ingin menguji kesungguhan hati dari umat-Nya di dalam mengasihi Dia dan menaati firman-Nya. Singkat kata, walaupun kita tidak boleh meremehkan mujizat, namun kita juga tidak boleh menjadikan mujizat sebagai satu-satunya tolok ukur kebenaran dari suatu ajaran.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah semua orang yang mengadakan mujizat harus kita ikuti ajarannya? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena Engkau gembala yang baik yang senantiasa membimbing diriku di jalan-Mu yang benar. Melalui firman-Mu Engkau menuntun dan menjaga hidupku dari jalan yang sesat dan tidak membiarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan. Dengan Roh-Mu Engkau memberikan kepekaan dan hikmat kepadaku agar dapat membedakan ajaran yang benar dan yang bertentangan dengan firman-Mu. Sehingga dengan demikian aku dapat berjalan di dalam damai sejahtera dan tak usah terjerumus ke dalam jurang yang meruntuhkan kehidupanku.

Tuhan, penuhilah diriku dengan firman dan Roh Kudus-Mu, supaya dengan demikian aku tidak mudah diombang-ambingkan oleh berbagai-bagai angin pengajaran yang menyesatkan. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berlindung dan menyerahkan hidupku. Aku berterima kasih untuk berkat, penyertaan dan tuntunan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Aku menyerahkan masa depanku dan harapan-harapan yang ada di dalam hatiku ke dalam tangan-Mu. Tetapkanlah langkah-langkah hidupku dan bukalah jalan bagi diriku untuk meraih masa depan yang indah seperti yang telah Engkau janjikan itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembala yang baik, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Seigneur, Tu Gardes Mon Ame

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html